

***INFLUENCE BUSINESS EXPERIENCE AND TAX ACCOUNTING KNOWLEDGE
ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION ON THE USE OF UMKM IN
SLEMAN DISTRICT, SPECIAL REGION PROVINCE OF YOGYAKARTA***

**PENGARUH PENGALAMAN USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
PERPAJAKAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PELAKU UMKM KABUPATEN SLEMAN, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Trini Aprilia Jehaman¹, Rochmad Bayu Utomo²
Faculty of Economic, University Mercu Buana, Yogyakarta^{1,2}
rinnijehaman07@gmail.com¹

ABSTRACT

The use of accounting information among MSME players in Indonesia is still very weak, one of which is in Sleman Regency, which is an area with quite rapid development of MSMEs. Many MSME players in Sleman Regency still do not optimally utilize accounting information so that this has an impact on the ups and downs of economic growth and the sustainability of several MSMEs, therefore this study aims to determine the effect of business experience and tax accounting knowledge on the use of accounting information in MSME players in Sleman Regency. This study uses Stakeholder Theory, which explains the use of accounting information on MSME actors and all parties involved. This research was conducted in the Sleman Regency area, Yogyakarta Special Region, with a total of 1954 MSMEs. This study uses random sampling techniques and the method used in this research is field research so that the results tested Business experience and tax accounting knowledge affect the use of accounting information.

Keywords: MSMEs, Business Experience, Tax Accounting Knowledge, Use Of Accounting Information.

ABSTRAK

Penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Indonesia masih sangat lemah, salah satunya di Kabupaten Sleman yang merupakan wilayah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Sehingga hal ini berdampak pada naik turunnya pertumbuhan ekonomi serta keberlangsungan beberapa UMKM, maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi perpajakan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan *Stakeholder Theory*, yang menjelaskan tentang penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM serta semua pihak yang terlibat. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan total populasi seluruh usaha menengah dan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah 60 sedangkan metode analisis yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan pengetahuan akuntansi perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: UMKM, Pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi perpajakan, penggunaan informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Penggunaan informasi akuntansi pada kalangan pelaku UMKM di Indonesia masih sangat lemah, salah satunya di Kabupaten Sleman yang merupakan wilayah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Banyak pelaku UMKM di Kabupaten Sleman yang masih kurang memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal (Perliana, 2022). Hal ini

berdampak pada naik turunnya pertumbuhan ekonomi serta keberlangsungan beberapa UMKM. Padahal, adanya Informasi akuntansi yang akurat dan relevan sangat penting bagi pelaku UMKM untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Salah satu faktor penyebab kurangnya penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM ini adalah kurangnya pengalaman usaha dan

pengetahuan akuntansi perpajakan. Hal ini juga diperkuat dengan teori yang menyatakan pelaku UMKM yang punya pengetahuan akuntansi perpajakan yang baik akan lebih mudah memahami makna informasi akuntansi, yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi keberlangsungan usahanya (Algiffari et al., 2023).

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Maka dari itu pengalaman seorang pengusaha diperoleh dari banyaknya pembelajaran tentang informasi akuntansi yang diperlukan pemilik usaha untuk pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional usaha yang sudah dijalankan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Romandhon dan Abdullah Taqvim (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi perpajakan yang minim pada pelaku UMKM dapat menyebabkan terjadinya kegagalan atau kebangkrutan suatu UMKM. Untuk itu, Pelaku UMKM harus memikirkan dan mempertimbangkan keseluruhan informasi yang ada untuk melakukan segala cara yang bisa menyelamatkan usahanya dari kebangkrutan. Pengetahuan Akuntansi perpajakan pada dasarnya menjadi indikator bagi perusahaan atau pelaku usaha dalam menjalankan visi dan misi perusahaan atau usaha. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Zakiah, N (2020) yang dalam penelitiannya menekankan hasil penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Beberapa penelitian terdahulu

telah meneliti mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. (Perliana, 2022) meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan variabel independen yang berupa akuntansi perpajakan dan objek penelitian ini berfokus pada Usaha Menengah di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut yaitu Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman dan Apakah Pengetahuan akuntansi perpajakan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.

KAJIAN TEORI

Stakeholder Theory

Stakeholder theory merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya. meliputi pemegang saham, karyawan, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan lain-lain (Prawita et al., 2019). Dikaitkan dengan penelitian ini, *stakeholder theory* relevan untuk menjelaskan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Stakeholder memiliki hak untuk mendapatkan informasi.

Ajzen & Beck, (1991) dalam penelitiannya mengungkapkan perspektif yang berbeda mengenai *stakeholder theory*. Dalam pembahasannya teori ini berkaitan erat dengan keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*), dan perilaku yang berkesinambungan antara

satu sama lain.

Teori stakeholder menggaris bawahi bahwa untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat. Dalam hal ini, pemilik usaha yang memiliki pengalaman dan pengetahuan akuntansi perpajakan yang baik dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan stakeholder lainnya. Hubungan pengetahuan akuntansi perpajakan dengan *stakeholder theory* yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi perpajakan maka akan mempengaruhi pemahaman penggunaan informasi akuntansi tersebut.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Teori stakeholder menekankan pentingnya hubungan antara perusahaan dan berbagai pihak yang memiliki kepentingan, seperti pemilik, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Pelaku usaha yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap pentingnya informasi akuntansi (Sunaryo, 2021). Menurut (Jamil et al., 2022) menjelaskan bahwa kebutuhan mengenai pengalaman ketika melakukan pengelolaan usaha selalu dibutuhkan seiring dengan peningkatan kompleksitas suatu usaha. Informasi akuntansi makin dibutuhkan, dan kompleksitas usaha semakin tinggi mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan semakin baik.

H1: Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi perpajakan yang lebih tinggi akan meningkatkan

penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi perpajakan yang baik akan lebih mampu menginterpretasikan serta menggunakan informasi akuntansi secara efektif dalam pengelolaan usaha. Pengetahuan ini membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan, analisis biaya, dan perencanaan keuangan yang lebih baik. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi perpajakan yang baik cenderung lebih mampu menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan yang lebih tepat (Santika, 2022). Sehingga, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui, seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi perpajakan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usaha atau bisnis.

H2: Pengetahuan akuntansi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, melibatkan populasi seluruh usaha menengah di Kabupaten Sleman dimana jumlahnya tidak terarsip dengan baik. Maka untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik random sampling dan diperoleh jumlah sampel sebesar 60. Pada penelitian ini menggabungkan dua jenis sumber data utama yaitu data primer yang dikumpulkan khusus untuk tujuan penelitian ini dan diharapkan memperoleh informasi langsung dari pelaku UMKM mengenai pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi perpajakan dan penggunaan informasi akuntansi.

Pertanyaan penelitian diujikan melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum kuesioner disebarkan ke responden. Analisis yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis atau uji t. Dalam penelitian ini memakai alat bantu program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Tabel 1. Defenisi Operasional

Variabel	Indikator
Pengalaman Usaha	Jumlah tahun beroperasi
Usaha	Kemampuan dalam mengelola operasional.
Pengetahuan Akuntansi	Kemampuan dalam mengidentifikasi transaksi keuangan
Perpajakan	Kemampuan mencatat transaksi ke dalam jurnal
Pengunaan Informasi Akuntansi	Kemampuan dalam menyampaikan transaksi keuangan beserta aspek perpajakan dalam transaksi tersebut
	Kemampuan mencatat transaksi kedalam jurnal baik aspek akuntansi maupun pajak
	Kemampuan dalam menyampaikan informasi keuangan baik dalam akuntansi maupun pajak

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Tabel 2. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Usaha	60	3	15	5.83	3.142
Pengetahuan Akuntansi	60	3	15	6.08	3.212
Penggunaan Informasi Akuntansi	60	5	25	9.52	5.309
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Analisis Data Primer, (2024)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji analisis deskriptif, variabel Pengalaman usaha memiliki nilai maximum 15 dan minimum 3 dengan Mean 5.83. Pengetahuan Akuntansi Perpajakan memiliki nilai maximum 15 dan minimum 3 dengan Mean 6.08. Penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai maximum 25 dan minimum 5.

Tabel 3. Uji Validitas Data

No	Variabel	Hasil	Ketecangan
1	Pengalaman Usaha	0,807	Valid
2	Pengetahuan Akuntansi	0,765	Valid
3	Penggunaan Informasi Akuntansi	0,916	Valid

Sumber: Analisis Data Primer, (2024)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwasalahasil nilai uji validitas diatas 0,5 yang berarti semua variabel dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Item Valid	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pengalaman Usaha	7	0,930	0,70	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi Perpajakan	16	0,923	0,70	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	8	0,955	0,70	Reliabel

Sumber: Analisis Data Primer, (2024)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil nilai uji reliabilitas diatas Tersebut dinyatakan reliabel. 0,7 yang berarti semua variable wajar **Tabel 5.** Uji Normalitas Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil nilai uji Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,148 yang berarti diatas 0,05 sehingga dinyatakan valid untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

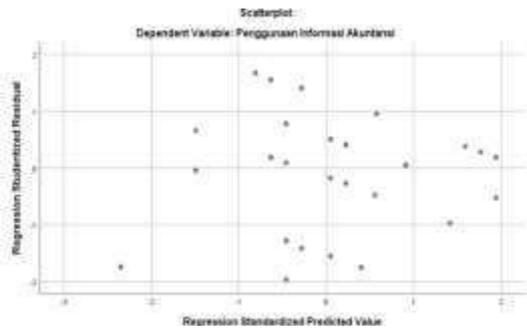
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12981695
	Most Extreme Differences:	Absolute
	Positive	.138
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z	1.142	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.148	
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data.		

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengalaman Usaha	.691	1.448
	Pengetahuan Akuntansi	.691	1.448
	Perpajakan		

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Analisis Data Primer, (2024)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil nilai uji multikolinearitas Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Sehingga kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
		1	(Constant)	3.914	1.288		
	Pengalaman Usaha	-.330	.114	-.470		-2.906	.006
	Pengetahuan Akuntansi Perpajakan	.095	.119	.129		.798	.429

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Analisis Data Primer, (2024)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai hasil uji regresi linear berganda pada variabel pengalaman usaha dinyatakan berpengaruh signifikan karena nilainya kurang dari 0,05. Pengetahuan akuntansi perpajakan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan karena hasil nilainya di atas 0,05.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
		1	(Constant)	3.914	1.288		
	Pengalaman Usaha	-.330	.114	-.470		-2.906	.006
	Pengetahuan Akuntansi Perpajakan	.095	.119	.129		.798	.429

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Analisis Data Primer, (2024)

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil

dari α (tingkat signifikansi, biasanya 0.05) menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 (ada efek) diterima.

- Nilai konstanta pada penelitian ini dinyatakan berpengaruh signifikan karena hasil nilainya kurang dari 0,05.
- Pengalaman Usaha dinyatakan berpengaruh signifikan dikarenakan hasil nilainya kurang dari 0,05.
- Pengetahuan Akuntansi Perpajakan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan karena hasil nilainya di atas 0,05.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yakni semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang pengusaha, semakin baik pemahaman mereka tentang pentingnya informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

Pengusaha yang berpengalaman cenderung lebih memahami bagaimana informasi akuntansi dapat digunakan untuk menganalisis kinerja usaha. Beberapa indikator yang mendukung penelitian ini yakni lama waktu yang artinya pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dengan penghayatan memperoleh pengalaman, keterampilan atau nilai yang menyatu pada potensi diri, diperlakukan juga tingkat tolak ukur seseorang dalam menjalankan usahanya. Hal ini mendukung temuan ND Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Perpajakan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, pertama di era digital informasi akuntansi semakin mudah diakses melalui berbagai platform. Pengguna tidak selalu memerlukan pengetahuan mendalam tentang akuntansi perpajakan untuk mengakses dan memahami informasi dasar. Banyak perangkat lunak akuntansi dirancang dengan tampilan yang sederhana dan intuitif, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengoperasikannya tanpa perlu menjadi ahli akuntansi. Kedua, Banyak pengguna informasi akuntansi lebih fokus pada aktivitas utama bisnis mereka, seperti produksi, pemasaran, atau pelayanan pelanggan. Pengetahuan akuntansi perpajakan dianggap sebagai pengetahuan tambahan yang tidak selalu menjadi prioritas utama. Tugas-tugas yang berkaitan dengan akuntansi perpajakan seringkali didelegasikan kepada akuntan publik atau staf khusus, sehingga pengguna utama tidak perlu memiliki pengetahuan yang mendalam. Ketiga, Pengusaha seringkali memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari hal-hal baru, termasuk akuntansi. Mengikuti pelatihan atau kursus akuntansi perpajakan memerlukan biaya tambahan yang mungkin tidak terjangkau oleh semua pelaku usaha.

PENUTUP **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM sebaliknya pengetahuan akuntansi

perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran dalam meningkatkan penggunaan informasi yaitu dengan melakukan pelatihan dan edukasi terkait pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini dapat dilakukan oleh dinas terkait, lembaga pendidikan, atau organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pengembangan UMKM. Memfasilitasi akses pelaku UMKM terhadap informasi akuntansi yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan software akuntansi yang mudah digunakan, menerbitkan buku panduan akuntansi untuk UMKM, atau mengadakan seminar dan workshop tentang akuntansi bagi UMKM. Hal lain yang juga perlu dilakukan adalah meningkatkan peran lembaga pendamping UMKM dalam membantu pelaku UMKM dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Beck, L. (1991). Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior. *Journal of Research in Personality*, 25(3), 285–301
- Algiffari, R. F., Putri, L. A., Mujayyanah, A., Abdillah, A. F., & Rosyani, P. (2023). Pengaruh Implementasi Aplikasi Kewirausahaan Terhadap Produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(6), 313–319.
- Amelia, Y., Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan

- Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533–538.
- Anggadani, D., Bramasto, A., & Aulia, S. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Dampak dari Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 165–178.
- Aprilia, S. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT SEPATU BATA TBK*.
- Iman, F. N., & Wulandari, H. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri. *Journal of Student Research*, 1(6), 1–11.
- Marwansyah, & Lumbantoruan, A. (2023). Pengaruh Kredibilitas Influencer Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Makanan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 9(3), 143–152.
- Perliana, R. H. (2022). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, MOTIVASI BERKEMBANG DAN KEBUTUHAN PENDANAAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(5), 1127–1134.
- Prawita, W. D., Sudarman, M., & Roekhudin. (2019). *Pengungkapan corporate social responsibility dan corporate financial performance: peran mediasi stakeholders influence capacity*.
- Romandhon, & Taqwim, Abdulloh. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perbankan Syariah (JAMASY)*, Vol2, No 5.
- Santika, T. (2022). *Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Akuntabilitas*.
- Sovia, R. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABELIN TERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 230–243.
- Sunaryo, D. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 67–73.
- Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Refika Aditama.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).